

Fenty Amalia (2006). "Hubungan Antara *Perceived Distributive Justice* dan Sikap terhadap Pengembangan Karier dengan Kinerja Karyawan Pemkot Kediri". Skripsi gelar jenjang S-1. Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### ABSTRAK

Untuk mengatasi masalah kelebihan pegawai yang menyebabkan kinerja Pemkot Kediri menjadi tidak efisien, maka Pemkot Kediri menerapkan kebijakan PP No. 8 tahun 2003 pada bulan Februari 2004 dengan cara merampingkan struktur dinas, dari dinas informasi dan komunikasi (infokom) pariwisata menjadi bagian hubungan masyarakat (humas) dan dinas pariwisata. Perubahan pada struktur organisasi diikuti dengan perubahan promosi jabatan yang berbasis pada kinerja. Kinerja yang baik akan diperoleh salah satunya dari faktor lingkungan, yaitu bagaimana karyawan mempersepsikan keadilan kebijakan atau peraturan serta program-program dari pimpinan (*perceived distributive justice*). Selain *perceived distributive justice* mempengaruhi kinerja secara langsung, *perceived distributive justice* dapat mempengaruhi sikap terhadap pengembangan karier terlebih dahulu, dan kemudian sikap terhadap pengembangan karier akan mempengaruhi kinerja. Hal inilah yang melatarbelakangi diadakannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola hubungan yang terbentuk antara *perceived distributive justice* dan sikap terhadap pengembangan karier dengan kinerja karyawan Pemkot Kediri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan pindahan bagian humas dari dinas Infokom Pariwisata Pemkot Kediri - Jawa Timur yang berjumlah 32 orang. Sampel diambil dengan teknik *total population sampling*. Metode yang digunakan adalah kuesioner baik dengan skala maupun pertanyaan terbuka. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan menggunakan *path analysis* atau analisis jalur

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *perceived distributive justice* secara langsung dengan kinerja dengan koefisien jalur ( $px_1y$ ) sebesar 0,232 dan nilai signifikansi = 0,001. Hubungan tidak langsung antara *Perceived distributive justice* dengan kinerja melalui sikap terhadap pengembangan karier juga memperoleh hasil yang signifikan dengan koefisien jalur ( $px_1x_2$ )=0,484, sig = 0,005 dan ( $px_2y$ )=0,725, sig = 0,001 dengan besarnya hubungan tidak langsung sebesar 0,350. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja para karyawan cenderung cukup karena *perceived distributive justice* tergolong cukup dan sikap terhadap pengembangan karier cenderung cukup. Hal ini karena adanya sosialisasi dari pihak Pemkot dan karyawan sudah terbiasa dengan lingkungan kerja yang baru setelah *downsizing*. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, pihak Pemkot dapat menambah dan memperbanyak pelatihan dan pendidikan pada karyawan agar menimbulkan sikap terhadap pengembangan karier yang baik.

Kata Kunci : *perceived distributive justice*, sikap terhadap pengembangan karier dan kinerja.